



PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN RATE TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA

Alfina Rahmaniya Wakhidah ^{1*)}, Imam Sopingi ²⁾ dan Anita Musfiroh ³⁾

^{1,2,3} **Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang**

Email: ¹alfinawakhidah71@gmail.com, ²m.imam290983@gmail.com, ³anitamusfiroh@unhasy.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Non-Performing Financing (NPF) and RATE on Return on Assets (ROA) in Islamic banking in Indonesia. The academic concern of this study is the increasing challenges of Islamic banking in maintaining profitability amidst fluctuations in RATE and problematic financing. With a quantitative approach, secondary data from OJK and Bank Indonesia reports for the period 2019-2024 were analyzed using multiple linear regression methods. The results of the study indicate that NPF has a significant negative effect on ROA, meaning that the higher the NPF, the lower the bank's profitability. Conversely, RATE does not show a significant effect on ROA in Islamic banking. Simultaneous analysis shows that the NPF and RATE variables together affect ROA, while the rest are influenced by other factors outside the model. In conclusion, NPF risk management is very important to maintain the financial stability of Islamic banking, while the impact of RATE is more indirect because Islamic banks do not use an interest system. This study provides an important contribution for Islamic banking managers to design risk mitigation strategies and improve operational efficiency to support profitability in a competitive market.

Keywords: *Non-Performing Financing, Return on Assets, Islamic Banking, Interest Rates, Financial Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) dan RATE terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Kekhawatiran akademis dari penelitian ini adalah semakin meningkatnya tantangan perbankan syariah dalam menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi RATE dan pembiayaan bermasalah. Dengan pendekatan kuantitatif, data sekunder laporan OJK dan Bank Indonesia periode 2019-2024 dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, artinya semakin tinggi NPF maka profitabilitas bank akan semakin rendah. Sebaliknya RATE tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah. Analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel NPF dan RATE secara bersama-sama mempengaruhi ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Kesimpulannya, manajemen risiko NPF sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah, sedangkan dampak RATE lebih bersifat tidak langsung karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi

Alfina Rahmaniya Wakhidah, Imam Sopingi dan Anita Musfiroh : Pengaruh *Non Performing Financing* dan Rate terhadap *Return On Asset* Pada Perbankan Syariah Indonesia



manajer perbankan syariah untuk merancang strategi mitigasi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mendukung profitabilitas di pasar yang kompetitif.

Kata kunci: *Non-Performing Financing*, *Return on Assets*, Perbankan Syariah, RATE, Kinerja Keuangan.

A. PENDAHULUAN

Produk halal telah menjadi tren konsumsi global yang diminati baik di negara mayoritas Muslim maupun non-Muslim (Sa'adah & Sopingi, 2019). Tren ini menciptakan peluang besar dalam industri halal yang tidak hanya berkembang dalam lingkup produk makanan tetapi juga merambah sektor keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah berperan penting dalam mendukung industri halal, baik melalui pembiayaan kepada produsen maupun memastikan kesesuaian proses dengan prinsip-prinsip syariah. Meski demikian, peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui indikator kinerja seperti *Return on Assets* (ROA), masih menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian lebih mendalam (Wahyunitasari *et al.*, 2023). Faktor yang memengaruhi fluktuasi profitabilitas adalah jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber pendanaan utama bank. Dengan kata lain, semakin besar dana nasabah yang berhasil dihimpun melalui produk perbankan syariah, semakin besar pula aset yang dimiliki oleh bank (Fitriana *et al.*, 2024). ROA adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas sebuah bank, termasuk bank syariah di Indonesia.

Salah satu tantangan utama adalah tingkat *Non-Performing Financing* (NPF), yang mencerminkan persentase pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan bank. Tingginya NPF berpotensi menurunkan kepercayaan nasabah dan investor, sehingga berdampak langsung pada profitabilitas bank syariah (Perdana *et al.*, 2023). Selain itu, meskipun bank syariah tidak menggunakan bunga fluktuasi RATE pada tataran makroekonomi tetap memengaruhi daya saing produk mereka dibandingkan bank konvensional (Rizki & Fatmawati, 2023; Dini & Manda, 2020).

Studi tentang ROA sebagai indikator utama kinerja keuangan bank syariah menjadi penting karena menunjukkan efektivitas bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan



laba (Habibi *et al.*, 2022). Total aset industri keuangan syariah terus tumbuh, mencapai Rp2.742 triliun pada 2024, dengan kontribusi signifikan dari sektor perbankan syariah sekitar Rp902,39 triliun. Namun, dinamika internal seperti efisiensi operasional (diukur melalui BOPO) dan pengelolaan modal, serta dinamika eksternal seperti perubahan tingkat RATE dan inflasi, memberikan tantangan tersendiri (Haryati *c.*, 2024; Sanjaya & Badjuri 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana NPF dan RATE memengaruhi ROA bank syariah di Indonesia. Berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti Maharani & Budiman (2022), yang menyoroti pengaruh RATE terhadap profitabilitas, Khotijah *et al.*(2020) juga menegaskan bahwa RATE memengaruhi profitabilitas. Dalam studi ini, RATE dan inflasi diuji untuk melihat dampaknya terhadap profitabilitas bank, dan hasilnya menunjukkan bahwa RATE memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Atau Sumarmi *et al.*, (2020) yang meneliti pengaruh simultan NPF, BOPO, dan CAR terhadap ROA penelitian ini berusaha memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dengan memadukan analisis kondisi makroekonomi dan internal bank. Selain itu, kontribusi penelitian ini juga terletak pada eksplorasi dampak pengelolaan risiko, khususnya NPF, dalam mempertahankan daya saing perbankan syariah di tengah persaingan dengan bank konvensional.

Tingkat NPF yang tinggi menggambarkan pembiayaan bermasalah yang dapat meningkatkan risiko kredit dan menurunkan kinerja bank (Fikri *et al.*, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa tingginya NPF tidak hanya berdampak pada pengurangan pendapatan bank tetapi juga memengaruhi kepercayaan pasar (Noerainon & Handayani, 2016). Hubungan NPF dengan RATE juga menjadi perhatian utama. Meskipun bank syariah tidak menggunakan bunga, fluktuasi RATE tetap dapat memengaruhi daya saing produk mereka, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar nasabah dan memperburuk NPF (Dini & Manda, 2020).

Studi ini menggaris bawahi pentingnya pengelolaan NPF yang efektif dan strategi adaptif terhadap fluktuasi RATE dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Meski bank syariah menghindari praktik bunga, pengaruh RATE secara makro tetap menjadi tantangan, terutama dalam menjaga daya saing produk. Dengan berbagai tantangan dan peluang



yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru untuk mengoptimalkan kinerja ROA sebagai indikator utama keberhasilan perbankan syariah di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari pendekatan lain (Manalu *et al.*, 2021). Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data berupa angka dan statistik, yang kemudian dianalisis secara matematis. Salah satu ciri utamanya adalah penekanan pada pengukuran objektif, pengujian hipotesis, serta kemampuan untuk membuat generalisasi. Dalam proses pengumpulan data. Analisis data dalam pendekatan ini dilakukan menggunakan teknik statistik, seperti regresi, uji-t, ANOVA, dan metode lainnya, yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, serta perbedaan signifikan antara variabel yang diteliti (Abdussamad *et al.*, 2024).

Setiap kajian ilmiah selalu dihadapkan pada tantangan dalam memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sopingi, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode pengumpulan data sekunder, bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPF dan RATE terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia. Kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara statistik dan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi. Pendekatan asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tersebut, atau sebaliknya, tidak ada hubungan maupun pengaruh di antaranya Cholifah *et al.*, (2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber OJK Laporan bulanan mengenai kinerja bank syariah, termasuk data NPF, ROA, untuk data RATE di peroleh dari laporan BI (Bank Indonesia). seluruh populasi dalam yang relevan dengan penelitian digunakan sebagai sampel. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah melalui SPSS versi 22. Selanjutnya data dianalisis melalui studi kepustakaan dengan referensi dari literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian dan Output SPSS tersebut telah divalidasi oleh validator.



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Indonesia, yang menjalankan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diatur oleh OJK. Penelitian ini akan memilih sampel berdasarkan kriteria bank yang memiliki data keuangan yang lengkap selama lima tahun terakhir (2019-2024). Dengan menggunakan data keuangan yang lengkap, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif mengenai pengaruh NPF dan RATE terhadap ROA pada bank syariah. Bank-bank syariah yang dipilih dalam sampel ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi umum industri perbankan syariah di Indonesia, mengingat keberagaman dalam ukuran dan strategi yang diterapkan oleh masing-masing bank.

C. HASIL DAN ANALISIS

Hasil

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,848 - 0,322 X_1 - 0,020 X_2 + e$$

Menggunakan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Koefisien $-0,323 X_1$ artinya kenaikan 1 unit nilai X_1 mengurangi 0,323 nilai Y
2. Koefisien $-0,020 X_2$ artinya kenaikan 1 unit X_2 mengurangi 0,020 nilai Y
3. Konstanta 2,848 artinya jika X_1 dan $X_2 = 0$ maka nilai Y 2,848

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

MODEL	B
CONSTANT	2,848
NPF	-,322
RATE	-,020

Sumber: (Data diolah, 2024)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t (Uji Parsial) dan Uji F (Uji *Simultan*). Uji parsial dan uji simultan dianggap diterima apabila:

1. Signifikansi $< 0,05$
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$



3. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

Tabel 2

Hasil Uji Parsial (t)

Variabel Independent	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
NPF	5,086	2.002	0,000	diterima
RATE	0,663	2.002	0,510	ditolak
d.f= 57				
=0,05				

Sumber: (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 2, pada variabel NPF nilai t hitung adalah 5,086, sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan (d.f.) sebanyak 57 adalah 2.002. Karena nilai t hitung (5,086) lebih besar dari t tabel (2.002), maka hasil ini menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dalam penelitian ini. Selain itu, nilai signifikansi NPF juga sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, semakin memperkuat bahwa adanya pengaruh RATE terhadap ROA, sehingga hipotesis diterima.

Pada variabel RATE, nilai t hitung adalah 0,663 sedangkan t tabel dengan derajat kebebasan (d.f.) sebanyak 57 adalah 2,002. Karena nilai t hitung (0,663) lebih kecil dari t tabel (2,002), Selain itu, Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,510 lebih besar dari tingkat signifikansi umum (0,05), sehingga semakin memperkuat bahwa tidak adanya pengaruh RATE terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.

Dari hasil uji *simultan* (F) sebagaimana tabel 3 dapat dijelaskan bahwa NPF dan RATE bersama-sama atau *simultan* berpengaruh terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dan nilai F hitung (16,412) yang lebih besar dari F tabel (2,77). sehingga hipotesis bahwa NPF dan RATE secara simultan berpengaruh terhadap ROA diterima.

Tabel 3

Hasil Uji Simultan (f)

F hitung	F tabel	Sig.	Adjusted R Square
Alfina Rahmaniyah Wakhidah, Imam Sopingi dan Anita Musfiroh : Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> dan Rate terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perbankan Syariah Indonesia			



16,412	2,77	0,000	0,343
df N1 = 3			
d.f= 57			
Probabilitas = 0,05			

Sumber: (Data diolah, 2024)

Nilai F hitung (16,412) lebih besar dari F tabel (2,77). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,343 atau 34,3% yang berarti bahwa sebesar 65,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel memiliki pengaruh simultan terhadap ROA, pengaruh utama berasal dari NPF, sedangkan RATE tidak memberikan kontribusi signifikan secara parsial.

Hal ini berarti secara simultan, variabel independen NPF dan RATE berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA. Nilai Sig. (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi umum (0,05). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,343 menunjukkan bahwa sekitar 65,7% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Dengan demikian, sisa 65,7% variasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini yang tidak dimasukkan dalam analisis, seperti efisiensi operasional, manajemen aset, kebijakan perbankan, atau faktor eksternal lainnya.

Analisis

Pengaruh NPF terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Perbankan Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa hipotesis yang menyatakan “NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah” terbukti diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang rendah, tingginya jumlah pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank, sehingga dapat menurunkan pendapatan dari aktivitas pembiayaan. Kondisi ini berdampak langsung pada ROA, karena penurunan pendapatan akan mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, pengelolaan risiko pembiayaan yang efektif menjadi kunci untuk menjaga kualitas pembiayaan (Shufiah, 2023).

Studi sebelumnya mengungkapkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara NPF dan ROA pada perbankan syariah di Indonesia, memperkuat pandangan bahwa



pengelolaan NPF yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan (Moorcy *et al.*, 2020). Namun, penelitian lain oleh (Koyyimah *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan kompleksitas hubungan antara NPF dan kinerja keuangan bank syariah. Teori yang mendasari hubungan ini adalah teori risiko dan pengembalian, yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko semakin rendah pengembalian yang diharapkan (Masmuna *et al.*, 2023).

Pengaruh RATE terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perbankan Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hipotesis yang menyatakan “RATE BI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah” terbukti ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat keterkaitan antara RATE dan kinerja bank, dampaknya mungkin tidak selalu langsung atau berarti dalam situasi tertentu. Dalam konteks perbankan syariah, di mana prinsip-prinsip syariah melarang riba, pengaruh RATE mungkin tidak sekuat dalam sistem perbankan konvensional. Secara umum, meskipun hasil uji t menunjukkan bahwa RATE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia, penting untuk melihat konteks yang lebih luas serta faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menggali lebih dalam interaksi antara RATE, kebijakan moneter, dan kinerja keuangan bank syariah.

Sejumlah penelitian sebelumnya memberikan pemahaman yang relevan tentang hubungan antara RATE dan ROA. Pada penelitian Dini & Manda (2020) menunjukkan bahwa RATE SBI memengaruhi ROA bank BUMN, meskipun dampaknya tidak selalu seragam pada berbagai jenis bank. Penelitian ini juga menegaskan bahwa BI Rate tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan perbankan syariah, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lain lebih berperan dominan dalam memengaruhi pembiayaan (Mulyadi, 2023). Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Kaban *et al.*, (2022). mengungkapkan bahwa dalam analisis efisiensi perbankan syariah, faktor-faktor seperti manajemen risiko dan likuiditas memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan BI Rate. Teori yang mendasari



hubungan ini adalah teori arbitrase, yang menyatakan bahwa investor akan mencari alternatif investasi yang memberikan pengembalian lebih tinggi, sehingga perubahan Rate dapat mempengaruhi aliran dana ke bank syariah dan mempengaruhi ROA (Moorcy *et al.*, 2020).

Pengaruh NPF dan RATE secara bersamaan terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia

Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa secara simultan, variabel NPF dan RATE memengaruhi ROA pada bank syariah, meskipun kontribusi utama berasal dari NPF. Adjusted R Square yang ditemukan dalam berbagai penelitian menunjukkan bahwa meskipun model regresi menunjukkan signifikansi, sebagian besar variasi ROA tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas aset, dan tingkat inovasi produk (Rianto *et al.*, 2022). Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, terdapat beberapa penelitian yang menganalisis pengaruh NPF dan RATE terhadap ROA. Penelitian oleh Sumarmi *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa NPF dan RATE, bersama dengan variabel lain seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan sign. pada ROA.

Di sisi lain, penelitian oleh Sumarmi *et al.* (2020) secara eksplisit menguji pengaruh RATE dan NPF terhadap ketahanan bank syariah melalui analisis ROA. Hasilnya menunjukkan bahwa RATE memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, sementara NPF juga berkontribusi pada penurunan kinerja profitabilitas bank syariah. Penelitian ini menekankan bahwa dalam kondisi tertentu, peningkatan NPF dan RATE dapat menurunkan ROA bank syariah di Indonesia, terutama dalam konteks ketahanan finansial selama masa pandemi COVID-19. teori makroekonomi juga relevan, karena kondisi ekonomi yang mempengaruhi suku bunga dapat berdampak pada kinerja keuangan bank syariah, termasuk ROA (Dewi *et al.*, 2023).

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank syariah di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPF yang mencerminkan pembiayaan bermasalah—semakin kecil laba bersih yang dihasilkan bank, sehingga menurunkan efisiensi pengelolaan aset. Di sisi lain, hasil analisis menunjukkan bahwa RATE (suku bunga acuan BI)



tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Meskipun demikian, RATE tetap relevan karena dapat memengaruhi daya saing bank syariah secara tidak langsung. Secara simultan, kedua variabel, yaitu NPF dan RATE, secara bersama-sama memengaruhi ROA, dengan NPF memberikan kontribusi utama.

Meskipun memberikan wawasan yang berharga, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis hanya berfokus pada dua variabel utama, yaitu NPF dan RATE, sehingga belum mencakup faktor lain seperti efisiensi operasional (BOPO), manajemen modal (CAR), atau inovasi produk yang juga berpotensi memengaruhi ROA. Kedua, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis data sekunder, yang belum menggambarkan faktor kualitatif seperti strategi manajemen risiko atau perubahan perilaku nasabah. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain serta menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada pendekatan analitisnya yang mengintegrasikan kondisi internal bank (NPF) dengan kondisi makroekonomi (RATE) dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, analisis hubungan simultan antara kedua variabel memberikan kontribusi penting bagi literatur yang membahas dinamika internal dan eksternal dalam perbankan syariah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, seperti BOPO, CAR, FDR, atau kualitas aset, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi ROA perbankan syariah. Pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali faktor kualitatif, seperti manajemen risiko atau kepercayaan nasabah. Selain itu, cakupan sampel dapat diperluas ke bank syariah di negara lain untuk analisis perbandingan lintas negara. Penelitian pada periode krisis, seperti pandemi, dapat memberikan wawasan penting tentang mitigasi risiko. Eksplorasi dampak digitalisasi dan



inovasi teknologi, serta variabel moderasi atau mediasi seperti kebijakan pemerintah atau kepuasan nasabah, juga diharapkan mampu memperkuat pemahaman tentang kinerja bank syariah di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopongi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- Cholifah, S. N., Hidayati, A. N., Sopongi, I., Sayyid, U., & Rahmatullah, A. (2023). Keputusan Investasi dipengaruhi oleh Overconfidence, Financial Literacy, Risk Tolerance dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.5830>
- Dewi, A. C., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2023). Analisis Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-liteRate.v8i2.11430>
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopongi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Habibi, A., Fahrudin, A., & Marhamah, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia. *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*, 1, 61–70. <https://doi.org/10.58561/margin.v1i1.23>
- Haryati, H., Roswinna, W., & Anggraeni, A. F. (2024). Pengaruh Efisiensi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2020-2022. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 250–264. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5402>
- Kaban, R. F., Setyawati, N., Animatus Syafila, F. S., Soeminar, A. A., Amelia, M. P., Hanifa, A. M., & Dewi, P. (2022). Analysis of Islamic Banking Efficiency in Indonesia in the Digital Bank Era during the Covid-19 Pandemic. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 6(2), 166–174. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i2.1095>
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i1.8742>
- Maharani, E. D., & Budiman, A. (2022). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Profitabilitas BUS: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar Dalam OJK Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1405–1418. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1725>
- Manalu, H., Ramly, F., Djodding, I. M., & Sopongi, I. (2021). Metode Penelitian Ekonomi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Masmuna, H. T., Yuliani, Y., Muhammad, K., & Thamrin, H. (2023). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi* ,

Alfina Rahmaniyah Wakhidah, Imam Sopongi dan Anita Musfiroh : Pengaruh Non Performing Financing dan Rate terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Indonesia



- Keuangan & Bisnis Syariah Peran Pemoderasi NPF dalam Pengaruh Financing Growth dan Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Journal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 6(1), 548–568. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.161>
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11, 74–89. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>
- Mulyadi, S. (2023). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi 2011-2022. *Aksyana : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.35194/ajaki.v2i1.2896>
- Noerainon, C., & Handayani, S. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Financing Deposit Ratio (FRD) di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (Periode 2011-2015). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(1), 136. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v3i1.1057>
- Perdana, Y. W., Rosyetti, & Misdawita. (2023). Analisis Perbandingan Non Performing Finance (NPF) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Merger. *Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance*, 6(2), 740–751. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(2\).14057](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(2).14057)
- Rianto, M., Sulistyowati, M. R., & Supriyanto, A. (2022). Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1887–1894. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5787>
- Rizki, M. A., & Fatmawati, E. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Kupon, Jatuh Tempo Dan Inflasi Terhadap Yield To Maturity Periode 2018-2022. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 281–287. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1202>
- Sa'adah, H., & Sopingi, I. (2019). Marketing Mix-7P dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8089>
- Sanjaya, S. A. K., & Badjuri, A. (2024). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019– 2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1861–1880. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3754>
- Shufiah, W. (2023). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1617–1644. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.875>
- Sopingi, I. (2016). Etika Bisnis Menurut Al-Ghazali: Telaah Kitab Ihya' ' Ulum Al-Din. *Iqtishoduna*, 10(2), 142–148. <https://doi.org/10.18860/iq.v10i2.3223>
- Sumarmi, S., Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT.Bank Syariah Bukopin). *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), 126–133. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>
- Teguh Ali Fikri, Y., Irawati, I., & Abdul Gopar, I. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Kasus Covid 19, NPF (Non Performing Financing), dan CAR (Capital Adequacy Rasio) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah (Bank Umum Syariah) Di Indonesia (Periode Maret 2020 – Januari 2021).

Alfina Rahmaniyah Wakhidah, Imam Sopingi dan Anita Musfiroh : Pengaruh Non Performing Financing dan Rate terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Indonesia



Sustainability Accounting and Finance Journal (SAFJ), 1(2), 21–28.
<https://doi.org/10.52496/safj-v1.i2.pp21-28>

Wahyunitasari, E. D., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia. *JIES Journal of Islamic Economics Studies*, volume.2,(2), 103–114. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.5830>